

ABSTRAK

MULTIVARIATE DISCRIMINANT ANALYSIS (MDA) UNTUK MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG GO PUBLIC DI INDONESIA

Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar
di Bursa Efek Jakarta Tahun 1997-2003

**SENTOSA SITEPU
NIM : 002114254
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2004**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasio keuangan yang signifikan membedakan kondisi perusahaan manufaktur yang *go public*, menentukan fungsi diskriminan untuk menggolongkan perusahaan manufaktur yang termasuk dalam perusahaan yang bangkrut dan perusahaan berhasil, serta mengetahui tingkat ketepatan prediksi yang dihasilkan oleh persamaan diskriminan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pencatatan terhadap data yang sudah dipublikasikan oleh Bursa Efek Jakarta. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* sebanyak 30 perusahaan manufaktur yang bangkrut dan berhasil selama tahun 1997-2003. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Multivariate Discriminant Analysis (MDA)*.

Hasil penelitian ini menunjukkan jumlah rasio keuangan yang signifikan membedakan kondisi perusahaan manufaktur dari 19 rasio keuangan yang dianalisis adalah 9 untuk satu tahun sebelum bangkrut, 12 untuk dua tahun sebelum bangkrut serta 10 untuk tiga tahun, empat tahun dan lima tahun sebelum bangkrut. Fungsi diskriminan dibentuk oleh 3 rasio keuangan untuk satu tahun, dua tahun dan lima tahun sebelum kebangkrutan serta 1 rasio keuangan untuk tiga dan empat tahun sebelum kebangkrutan. Tingkat ketepatan dari fungsi diskriminan yang dihasilkan adalah 96,7% untuk satu tahun dan tiga tahun sebelum bangkrut, 93,3% untuk dua tahun dan lima tahun sebelum bangkrut, serta 86% untuk empat tahun sebelum bangkrut.

ABSTRACT

MULTIVARIATE DISCRIMINANT ANALYSIS (MDA) TO PREDICT THE BANKRUPTCY OF GO PUBLIC MANUFACTURING COMPANY IN INDONESIA

Empiris study upon manufacture company which listed
in Jakarta Stock Exchange (JSX) in 1997 -2003

**SENTOSA SITEPU
NIM : 002114254
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2005**

The purposes of this research were to know the financial ratio which was significantly the distinguish condition of manufacturing company, to determine the discriminations function to classify the manufacturing company which was included as a bankrupt company or success company, and to know the level of prediction accuracy which is resulted by the discriminant equation. The data collection have been done by recording the data which had been published by Jakarta Stock Exchange (JSX). The sampling method was done by purposive sampling upon 20 bankrupt companies and success companies during 1997-2003. The data analysis method used was Multivariate Discriminant Analysis (MDA).

The result of this research showed that the number of financial ratio that significantly differentiate the condition of manufacturing companies from 19 financial ratio which had been analysed, were 9 for a year before bankruptcy, 12 for 2 years before bankruptcy and 10 for 3 years, 4 years and 5 years before bankruptcy. The function of discriminant was formed by 3 financial ratios for a year, 2 years and 5 years before bankruptcy, and 1 financial ratio for 3 or 4 years before bankruptcy. The level of accuracy of discriminant function was 96.7% for 1 year and 3 years before bankruptcy, 93.3% for 2 years and 5 years before bankruptcy, and 86% for 4 years before bankruptcy.